

## **PENINGKATAN KUALITAS BERMAIN DALAM CABANG OLAHRAGA FUTSAL**

Ariel Limbong<sup>1</sup>, Azi Faiz Ridlo<sup>2</sup>, Tatang Iskandar<sup>3</sup>  
Universitas Islam 45<sup>1,2,3</sup>  
ariellimbong@gmail.com<sup>1</sup>, aziwae@gmail.com<sup>2</sup>, papapt42nk@gmail.com<sup>3</sup>

### **Abstract**

*The purpose of this paper is to educate teenagers around Malacca 4 about the latest regulations and also provide education about how to play well in futsal. This paper is the result of KKN activities that have been carried out with a program to improve the quality of sports games. The background of this problem is the lack of education or understanding of teenagers around Malacca 4 about the rules and how to play well in futsal. The Community Service Program implemented here contains three activities, namely; (1) Webinar "Socialization of the Latest Futsal Rules", (2) Coaching Clinic on how to play well in futsal, (3) Mini Tournament Fun Futsal Malacca 4. The purpose of the first activity is to socialize the latest rules of futsal, the second is to educate how to play futsal, the third is to evaluate the participants after participating in the previous activity. The location of the KKN Program is located on Jl. Malacca 4 Gang 1, Ex. Malacca sari, district. Duren Sawit, East Jakarta. This Community Service Program starts from February 25 to March 15. The methods used in this KKN program are (1) Socialization, (2) Training and Evaluation. The impact of this Community Service Program on the surrounding youth in Malacca 4 is that they understand more about the rules of futsal so that they can play more fairly even though there is no referee, increase sportsmanship in playing, and improve basic techniques in playing futsal.*

**Keywords:** *Futsal, Sportmanship, Coaching Clinic*

### **1. Pendahuluan**

Peraturan futsal terkadang masih banyak yang tidak paham sepenuhnya terutama di kelas Amatir atau di bawahnya, terutama bagi mereka yang tidak mengikuti club ataupun komunitas. Tingginya semangat remaja-remaja yang bermain futsal membuat mereka saat bermain melupakan peraturan futsal itu sendiri. Bisa saja terjadi ribut jika ada perbedaan pendapat yang berlebihan dan tidak ada yang mau mengalah. Perlu adanya bantuan dari teman sehibi ataupun orang lain yang dapat membantu memberi pemahaman tentang peraturan futsal(Hadi, 2019).

Cara bermain yang baik juga masih menjadi masalah dalam bermain futsal bahkan sekelas Liga Pro. Lhaksana menyebutkan bahwa faktor yang penting dalam pencapaian prestasi futsal seseorang yaitu penguasaan keterampilan permainan dasar futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri. Hal yang paling utama yang menjadikan seseorang kurang baik dalam permainan futsal adalah pembinaan sejak dini yang baik dan benar. Pembinaan dapat dilakukan dalam

academy maupun ekstrakurikuler di sekolah. Minat anak lah yang harus ditingkatkan dalam keaktifan non- formal, yang nantinya setiap anak dapat mengikuti dan mengembangkan bakat yang dimilikinya. Hal itu pastinya tidak terlepas dari dukungan dan restu Orang Tua(Hadi, 2019; Ridlo & Bakti, 2021).

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim beranggotakan lima orang dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan, dengan manipulasi bola dan kaki. Olahraga futsal menjadi olahraga alternatif dari sepak bola karena lebih efisien digunakan serta lapangannya yang lebih kecil, dan juga lebih nyaman karena kebanyakan lapangan futsal itu indoor (di dalam ruangan) jadi dalam cuaca apapun olahraga futsal tetap bisa dimainkan tanpa takut kehujanan atau terkena sakit karena cuaca. Futsal mempunyai karakteristik semua pemain selalu aktif berpartisipasi dalam permainan secara merata saat bertahan maupun menyerang(Ashari & Adi, 2019; Fikri & Fahrizqi, 2021).

Pada saat ini bisa dibilang cabang olahraga futsal di Indonesia sedang populer dan menjadi trend di berbagai kalangan masyarakat. Bahkan hampir semua kalangan bermain olahraga futsal dengan tujuan yang berbeda-beda, ada yang bermain futsal untuk bertujuan olahraga, ada yang bertujuan untuk rekreasi dan ada juga yang bertujuan untuk berprestasi. Setiap cabang olahraga pastinya memiliki peraturan tersendiri yang berbeda satu sama lain dan terkadang terjadi perubahan atau pembaruan pada peraturan yang sudah ada, namun dengan begitu banyak orang yang tertinggal atau tidak mengetahui peraturan yang terbaru serta cara bermain yang baik dalam cabang olahraga futsal.

Peraturan dapat didefinisikan menjadi sebuah aturan yang harus dipahami dan dipatuhi oleh para pemain dalam suatu permainan. Peraturan permainan biasanya melarang perilaku yang tidak sportif dan memerlukan rasa hormat atau menghargai lawan. Futsal memiliki peraturan tersendiri dan berbeda dengan sepak bola peraturannya pun sudah diatur tersendiri oleh FIFA. Peraturan untuk pertandingan resmi adalah aturan yang sudah secara mutlak disetujui oleh sebuah federasi atau induk organisasi cabang olahraga tersebut. Namun untuk pertandingan yang tidak resmi seperti di daerah ataupun pertandingan untuk usia remaja kebawah peraturan bisa saja dimodifikasi atau disesuaikan dengan kondisi pertandingan yang sudah disepakati dari awal sebelum dimulainya pertandingan. Mempelajari peraturan permainan adalah salah satu hal penting bagi pemain agar tidak melakukan kesalahan saat bermain sehingga dapat menghindari pelanggaran(Festiawan, 2020).

Media merupakan alat atau cara yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan informasi atau pesan agar dapat diterima oleh penerima informasi sepenuhnya. Media yang begitu banyak dapat digunakan untuk mencari tahu peraturan terbaru maupun cara bermain yang baik dalam futsal. Media sosial adalah salah satu media yang banyak sekali digunakan oleh kaum remaja. Media sosial terbilang media terluas di masa sekarang ini. Namun sangat disayang banyak yang tidak memanfaatkan hal tersebut.

Dalam cabang olahraga futsal cara bermain setiap individu dapat menjadi faktor utama pendukung untuk bermain sebagai tim dalam mencapai tujuan utama dalam permainan futsal yaitu menciptakan gol. Teknik dasar menjadi hal utama dalam futsal *passing* dan *control* adalah contoh teknik dasar yang sangat penting dan paling sering terjadi dalam futsal. "Passing merupakan salah satu teknik dasar yang sangat dibutuhkan setiap pemain. Dilapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan passing yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain". Untuk mendukung hal tersebut ada banyak macam latihan untuk meningkatkan *passing*. Ada latihan *passing* dengan statis yaitu melakukan passing secara berhadapan dan ada permainan rondo (kucing-kucingan) yang dilakukan dengan dinamis, tidak terlalu rumit dan menyenangkan namun sebenarnya banyak sekali ilmu yang didapat dari materinya permainan *rondo* (Ashari & Adi, 2019; Festiawan, 2020; Ridlo & Bakti, 2021).

Oleh karena itu melalui program kegiatan di masyarakat terkait dengan "Sosialisasi Prosedur Bermain Yang Baik Dalam Cabang Olahraga Futsal bertujuan dapat memberikan edukasi bagi para remaja di lingkungan Malaka 4 dan sekitarnya serta perbaikan kualitas permainan. Program ini juga bisa membuat peserta termotivasi untuk meningkatkan permainan futsal menjadi lebih baik lagi, lalu bisa meningkatkan intelegensi atau kecerdasan pemain, menanamkan dan meningkatkan jiwa sportifitas di dalam pertandingan yang akan mereka lakukan nantinya di masa depan. Kesempatan ini juga dapat menanamkan pada memori mereka tentang peraturan pertandingan dan cara bermain yang baik dalam cabang olahraga futsal. Harapannya setelah mereka mengikuti program ini adalah mereka bisa saling mengingatkan dan saling mengedukasi rekan atau teman di dalam lingkungan ataupun komunitas masing-masing tentang peraturan dan cara bermain yang baik dalam futsal.

## **2. Metode Pelaksanaan**

Program ini dilaksanakan dengan dua cara yaitu dengan sosialisasi dan pelatihan (Basri et al., 2022). Adapun sasaran dalam program ini adalah para remaja di lingkungan Malaka 4 dan sekitarnya dengan jumlah peserta sekitar 10-20 orang. Terkait program yang telah dijalankan serta metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **2.1 Sosialisasi**

Salah satu kegiatan program bertujuan untuk memberikan edukasi tentang peraturan terbaru futsal kepada remaja di Malaka 4. Menurut Effendy (1999) sosialisasi sebagai penyediaan berbagai sumber pengetahuan yang memungkinkan orang untuk bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif dan sadar akan fungsi sosialnya, sehingga ia dapat aktif di dalam masyarakat. Kegiatan ini juga menggunakan media Zoom Meet sebagai media sosialisasi kegiatan ini.

Kegiatan ini juga menggunakan Narasumber yang berpengalaman di

bidangnya yang berhubungan dengan peraturan futsal dan sudah mempunyai lisensi wasit sejak 2011. Jadi Tim Pengabdian memilih menggunakan metode Sosialisasi dikarenakan metode ini adalah yang paling cocok untuk menjelaskan salah satu program Tim Pengabdian.

## **2.2 Pelatihan dan Evaluasi**

Pelatihan menurut Mangkuprawira (2007:233) adalah: "Pelatihan adalah merupakan sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu, serta sikap agar karyawan semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan semakin baik, sesuai dengan standar". Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatihan adalah sebuah metode yang berisikan proses pengajaran suatu keahlian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas individu. metode ini menurut Tim Pengabdian sangat cocok untuk digunakan karena sesuai dengan kegiatan Tim Pengabdian yaitu *Coaching clinic*. kemudian kegiatan selanjutnya yaitu Mini Turnamen Fun Futsal Malaka 4, kita bisa menggunakan metode evaluasi yang bertujuan untuk melihat dampak atau perubahan yang terjadi pada para peserta setelah mengikuti kegiatan- kegiatan sebelumnya.

## **3. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat**

Pelaksanaan kegiatan Program KKN ini yaitu "Sosialisasi Peraturan Terbaru Dan Cara Bermain Yang Baik Dalam Cabang Olahraga Futsal" berlokasi di Jl. Malaka 4 Gang 1, RT 001 & 002, Kelurahan Malaka Sari, Kecamatan Duren sawit, Jakarta Timur. Adapun agenda pelaksanaan kegiatan Program KKN yang telah dilakukan adalah sebagai berikut;

- a. Webinar Sosialisasi peraturan terbaru futsal lalu ada kegiatan yang diadakan secara *offline* berlokasi di BKT Futsal
- b. *Coaching clinic* tentang cara bermain yang baik dalam cabang olahraga futsal.
- c. Mini Turnamen *Fun* Futsal Berhadiah Malaka 4

### **3.1 Hasil Kegiatan Pengabdian**

Program KKN ini dimulai dengan meminta izin ke Ketua RT setempat untuk melakukan KKN di lingkungan setempat & menjelaskan secara singkat apa saja program yang akan dilakukan. Setelah mendapatkan izin, kemudian hal yang dilakukan adalah mengumpulkan remaja-remaja sekitar untuk mengajak dalam mengikuti program KKN dan setelah itu membuat Grup WhatsApp yang bertujuan untuk mempermudah dalam memberikan info atau mengkoordinasi peserta saat melakukan program KKN.



**Gambar 1.** Pengurusan Perizinan dan Pembuatan Grup Whatsapp

Setelah itu Tim Pengabdian mempersiapkan hal-hal pendukung untuk program kegiatan KKN ini, seperti poster undangan Webinar & *Coaching Clinic*, mengabarkan para peserta dan juga narasumber untuk tanggal kegiatan serta apa saja yang harus dipersiapkan para peserta sebagaimana terlihat dalam gambar 2 berikut :



**Gambar 2.** Leaflet Webinar dan Coaching Clinic

Pada Pelaksanaannya kegiatan Program tanggal 12 maret 2022, kembali mengingatkan para peserta agar meluangkan waktu mengikuti program KKN yang sudah dipersiapkan. Untuk meningkatkan efektifitas jalannya kegiatan, Narasumber mengikuti Kegiatan webinar dengan menggunakan perangkat yang sama dengan Moderator pada media zoom meet. Webinar dimulai pada pukul 14.00 WIB s.d 15.10 WIB dan berjalan lancar sesuai dengan jadwal. Webinar juga menggunakan dukungan media dari buku *Law Of The Game 2021/22*. Setelah selesai melakukan Webinar semua mempersiapkan diri untuk melanjutkan kegiatan KKN di Bkt Futsal yaitu *Coaching Clinic* serta dilanjutkan dengan Mini

Turnamen Fun Futsal Malaka 4. kegiatan *Coaching Clinic* juga masih ditemani dan dibimbing oleh narasumber. Setelah itu mempersiapkan untuk kegiatan Mini Turnamen Fun Futsal Malaka 4, yaitu membagi tim yang berisikan nama-nama para peserta dengan cara diundi atau secara acak. Sesi *Coaching Clinic* dimulai pada pukul 16.00 WIB s.d 17.00 WIB, kegiatan ini juga berjalan lancar sesuai dengan jadwal. *Coaching Clinic* ini bertempat di Bkt Futsal yang berjarak 5-10 menit dari Malaka 4 bila menggunakan kendaraan motor dua. kegiatan ini memberikan pelatihan cara bermain yang baik dalam futsal. Pelatihan yang diberikan adalah teknik dasar futsal yaitu *Passing dan Control*. Membariskan peserta menjadi 2 baris yang saling berhadapan melakukan beberapa variasi *passing, control*, dan sedikit tambahan *dribble*. Kemudian setelah selesai sesi *Coaching Clinic*, ada kegiatan terakhir yaitu Mini Turnamen Fun Futsal Malaka 4 yang dilanjutkan kembali di Bkt Futsal. Peraturan khusus yang dibuat untuk mini turnamen ini adalah waktu berjalannya permainan adalah 10 x 1 menit setiap pertandingan. Dan nanti di akhir pertandingan akan ada hadiah bagi para peserta yang berbeda dari peringkat 1 sampai 4. Kegiatan tersebut ditunjukkan dalam gambar 3 berikut:



**Gambar 3.** Coaching Clinic

### 3.2 Kendala-kendala

Saat sesi Webinar ada beberapa peserta yang tidak bisa mengikuti, dikarenakan adanya kepentingan lain yang tidak bisa ditinggalkan, dan ada juga beberapa yang memiliki masalah pada jaringan internet sehingga harus beberapa kali melakukan join ulang pada Zoom Meet. Saat sesi *Coaching Clinic* kendala yang dihadapi adalah hujan yang lebat. Sehingga ada beberapa peserta yang terlambat datang dikarenakan tidak memiliki fasilitas jas hujan dan harus menunggu hujan agak reda terlebih dahulu. Lalu ada air yang tergenang di lapangan dikarenakan atap yang bocor, sehingga lapangan harus di serok terlebih dahulu agar lapangan tidak basah lagi dan kegiatan berjalan dengan lancar tanpa ada peserta yang terluka akibat genangan air.

### 3.3 Dampak

Dampak yang ada dan yang terlihat pada saat ini adalah tingkat sportivitas para remaja sekitar Malaka 4 saat bermain menjadi sangat meningkat. Kemudian beberapa aturan yang terbaru selalu diingat dan dilakukan kala bermain futsal dan teknik dasar yang diberikan pada saat *Coaching clinic* tetap

dipergunakan dan ada beberapa peserta yang kualitas permainan individunya meningkat. Dan tetap antusias berolahraga remaja sekitar Malaka 4 di kala pandemi covid-19 ini tetap terjaga.

### **3.4 Evaluasi**

Setelah melakukan semua kegiatan-kegiatan program pengabdian masyarakat dalam bentuk KKN, tim Abdimas menyebarkan google form kepada para peserta yang bertujuan untuk evaluasi. Evaluasi sebagai suatu proses untuk memastikan sejauh mana terealisasi atau tidaknya suatu tujuan (Tyler, 1950). Dari pengertian tersebut Tim Pengabdian ingin mengetahui bagaimana dampak program KKN ini kepada para peserta, seperti contoh; bagaimana sikap para peserta atau apa perubahan yang dirasakan para peserta setelah mengikuti program KKN ini. Dan dapat disimpulkan dampak yang dihasilkan dari program KKN ini terlihat baik dan tujuan yang ingin disampaikan kepada para peserta dapat diterima dengan baik, walau masih banyak kekurangan dalam menjalankan program KKN ini.

## **4. Kesimpulan dan Saran**

Dampak Program pada remaja-remaja di Malaka 4 yaitu lebih banyak mengerti tentang peraturan olahraga futsal sehingga mereka dapat bermain secara lebih adil lagi walau tidak ada wasit dikarenakan mereka tidak bermain pada pertandingan resmi dan hanya untuk fun atau bersenang-senang, meningkatkan sportivitas dalam bermain, kemudian mereka juga menunjukkan peningkatan teknik dasar dalam bermain futsal setelah menjalani Coaching Clinic yang mana teknik dasar juga adalah hal terpenting agar dapat bermain futsal dengan baik. Kendala yang dihadapi adalah kurangnya antusias peserta dalam mengikuti Webinar, sebagai contoh adalah tidak menyalakan kamera dan masih malu-malu dalam bertanya. Kemudian ada kendala jaringan saat Webinar dimana ada beberapa peserta yang terputus koneksinya sehingga mengharuskan untuk join ulang dalam Zoom Meet. Kurangnya peserta dari yang seharusnya ada dikarenakan kesibukan masing-masing dan ada acara mendadak yang membuat tidak dapat mengikuti webinar.

Disaat Coaching Clinic kendala yang dihadapi adalah hujan deras. Ada beberapa peserta yang tidak memiliki fasilitas jas hujan membuat mereka terlambat datang ke tempat pelaksanaan kegiatan, dikarenakan Coaching Clinic dilakukan di Bkt Futsal yang memerlukan waktu perjalanan sekitar 5-10 menit menggunakan kendaraan motor dua. Ada genangan air yang terbentuk di lapangan dikarenakan atap lapangan bocor, sehingga lapangan harus di serok terlebih dahulu sebelum digunakan agar kegiatan berjalan dengan aman dan para peserta pun tidak mengalami kecelakaan saat melakukan kegiatan.

Saran dari Tim Pengabdian adalah dalam menjalankan program KKN ada baiknya untuk memberikan pengetahuan yang sudah dikuasai oleh sang pelaku kegiatan agar ilmu yang nantinya diberikan akan lebih sedikit lagi dalam menghadapi permasalahan atau kendala yang harus diatasi. Dapat juga

memberikan ilmu atau kebutuhan berdasarkan keinginan masyarakat itu sendiri atau dari hasil observasi pelaku di wilayah tempat Program KKN itu berjalan. Program apapun seharusnya bisa dilakukan, dibuat sekreatif mungkin dan dibuat untuk menarik minat masyarakat dalam mengikuti program KKN, asalkan tetap ada ilmu yang dapat dibagikan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Dan saran program lanjutan dari Tim Pengabdian yaitu berupa Pelatihan tentang Passing-Support & Blocking Dalam Permainan Futsal.

## Daftar Pustaka

- Ashari, R. F., & Adi, S. (2019). Pengembangan Model Latihan Menyerang Futsal Menggunakan Formasi 3-1. *Sport Science and Health*, 1(2), 110–115.
- Basri, H., Putra, P., Supratno, S., Irham, I., Rofieq, A., Rusham, R., Maysaroh Chairunnisa, N., & Amin Ash Shabah, M. (2022). *BUKU PANDUAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) ERA COVID-19 PERIODE SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022*.
- Festiawan, R. (2020). Pendekatan Teknik dan Taktik: Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Bermain Futsal. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(2), 143–155.
- Fikri, Z., & Fahrizqi, E. B. (2021). Penerapan Model Latihan Variasi Passing Futsal. *Journal Of Physical Education*, 2(2), 23–28.
- Hadi, R. (2019). Pengaruh metode latihan dan motivasi berprestasi terhadap keterampilan teknik dasar futsal. *Sains Olahraga: Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*, 3(2), 108–118.
- Ridlo, A. F., & Bakti, A. P. (2021). The Influence Of Imagery Training On The Passing Ability Of Futsal Players, Islamic University 45 Bekasi. *JIPES-JOURNAL OF INDONESIAN PHYSICAL EDUCATION AND SPORT*, 7(02), 43–50.